

Pengaruh Metode Tahsin Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Makharijul Huruf Peserta Didik di BAN Samoh School Provinsi Narathiwat, Thailand

Herlindyah Angraini, Sri Wahyuni, Rosmaimuna Siregar.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia

**herlindyahangraini2002@gmail.com*

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of student's ability to read the Al-Qur'an properly and correctly, especially in pronouncing the makharijul letters. This research aims to find out how the use of the Al-Qur'an tahsin method affects mastery of makharijul letters. The population of this research is students at Ban Samoh School, Narathiwat Province, Thailand, academic year 2023, totaling 34 students. Using quantitative research with experimental methods. The results of this research show that in the pre-test percentage, 13 students got very low scores (38.2%), 11 students got low scores (32.4%), 10 students got medium scores (29.4%). So looking at the existing percentages it can be said that students' understanding of makharijul letters is still relatively low. After applying the tahsin method and obtaining the results of applying the Al-Qur'an tahsin method, as many as 5 students got low grades (14.7%), as many as 19 students got medium grades (55.9%), as many as 3 students got grades high (8.9%) and as many as 7 students got very high scores (20.5%). From the results of the post test, it can be seen that there is an increase in students' understanding of makharijul letters.

Keywords: *Tahsin Al-Qur'an Method, Makharijul Letters, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya dalam pengucapan makharijul huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode tahsin Al-Qur'an terhadap penguasaan makharijul huruf, populasi dari penelitian ini adalah siswa di Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand tahun ajaran 2023 yang berjumlah 34 siswa. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada persentase pre test sebanyak 13 peserta didik mendapatkan nilai yang sangat rendah (38,2 %), 11 peserta didik mendapatkan nilai yang rendah (32,4 %), 10 peserta didik mendapatkan nilai yang sedang (29,4 %). Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf masih tergolong sangat rendah. Setelah diterapkan metode tahsin dan didapatkan hasil penerapan metode tahsin Al-Qur'an, sebanyak 5 peserta didik mendapatkan nilai rendah (14,7%), sebanyak 19 peserta didik mendapatkan nilai sedang (55,9%), sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai tinggi (8,9%) dan sebanyak 7 peserta didik mendapatkan nilai sangat tinggi (20,5%). Dari hasil post test tersebut dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf.

Kata Kunci: *Metode Tahsin Al-Qur'an, Makharijul Huruf, Peserta Didik*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci dan pedoman hidup umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup orang beriman yang mengandung petunjuk, mencerahkan hati dan menghapus kebodohan (Mujahidin et al. 2020). Sejak diturunkan pertama kali pada bulan Ramadhan tahun 610 M, 13 tahun sebelum Hijriah hingga saat ini, kemurnian Al-Qur'an tetap terjaga sebagai jaminan dari Allah SWT. Allah SWT. berfirman,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al Hijr: 9).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. menurunkan Al-Qur'an agar dapat dijadikan pedoman hidup manusia. Allah SWT. juga menjamin kemurnian Al-Qur'an dengan menjaganya agar tidak mengalami perubahan dan tidak tertukar dengan kebathilan (Lutpiana dalam Mujahidin, dkk, 2020).

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku, majalah, koran, dan lain-lain. Dalam membaca Al-Qur'an ada tata cara dan aturan yang harus dipatuhi seperti memahami hukum tajwid, pengucapan makharijul huruf dan sifat-sifat huruf. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan hal paling mendasar yang harus dikuasai oleh setiap muslim sejak dini. Belajar membaca Al-Qur'an sejak Sekolah Dasar akan memberikan keterampilan mendasar bagi anak dan dapat menjadi modal besar ketika ia dewasa untuk menjadi generasi Qur'ani. Al-Hafizh As Suyuthi mengatakan bahwa: “Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan salah satu hal yang terpenting dalam Islam agar mereka tumbuh menjadi anak yang putih bersih dan hatinya terlebih dahulu terisi dengan ayat-ayat Al-Qur'an” (Mujahidin et al. 2020).

Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar haruslah sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang ada, salah satunya adalah pengucapan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf hijaiyah) agar setiap huruf dalam Al-Qur'an dapat dibaca dengan benar. Huruf hijaiyah atau dengan kata lain huruf Arab merupakan huruf yang sudah ada sejak zaman dahulu dan digunakan oleh umat Islam sebagai tulisan dari pedoman hidup yaitu Al-Qur'an (Fadli and Ishaq 2019). Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada anak merupakan hal yang biasa kita jumpai. Diantara kesulitan itu adalah banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang panjang sehingga sulit bagi anak untuk membacanya. Kesulitan itu disebabkan karena minimnya pembelajaran membaca Al-Qur'an secara mendasar yang didapatkan oleh anak-anak sejak dini (Hariandi 2019).

Metode adalah salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar (Chotimah et al. 2022). Untuk membantu anak-anak mengenal makharijul huruf, maka diperlukan adanya metode yang baik dan benar agar mereka dapat memahami makharijul huruf dengan sepenuhnya. Pemilihan metode mengajar yang baik juga sangat berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan yang akan didapatkan. Metode pengajaran dalam membaca Al-Qur'an sangatlah banyak, seperti metode iqra', metode tahsin, metode qira'ati dan lainnya. Dengan banyaknya metode tersebut, seorang pendidik harus pandai dalam memilih metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dari peserta didik tersebut. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik atau cara penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru kepada siswa baik secara kelompok maupun individu (Rofiah Nur Hidayah 2023).

Metode pembelajaran tahsin Al-Quran merupakan sebuah proses belajar seseorang agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Albadi, Supraha, and Indra 2021). Metode tahsin adalah salah satu metode yang tepat untuk mengajarkan peserta didik tentang makharijul huruf. Karena metode ini lebih menitikberatkan pada makhraj, sifat huruf dan ilmu tajwid (Fitriani and Fitroh Hayati 2020). Kelebihan dari metode tahsin ini yaitu dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang pada awalnya tidak sempurna menjadi lebih sempurna, baik dalam penyebutan makharijul huruf maupun sifat huruf yang sudah terdapat dalam kaidah ilmu tajwid (Husin and Arsyad 2022).

Ban Samoh School adalah salah satu sekolah kerajaan yang berdiri di Provinsi Narathiwat Thailand sejak tahun 1960. Sekolah ini terdiri dari tiga tingkatan, yakni Anuban (Taman Kanak-Kanak), Prathom (Sekolah Dasar) dan Matthayom Thon (Sekolah Menengah Pertama). Ban Samoh School beralamat di Desa Samok, Ra-ngae Distrik, Provinsi Narathiwat Thailand. Setelah dilakukan observasi, penulis menemukan fakta bahwa peserta didik di Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand sudah mampu membaca Al-Qur'an tetapi tidak dengan kaidah yang baik dan benar khususnya dalam pengucapan makharijul huruf. Peserta didik dalam membaca Al-Qur'an tidak memperhatikan bagaimana tanda baca, panjang pendek, tajwid, dan tempat keluarnya huruf hijaiyah dalam bacaan Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan satu metode yang cocok untuk mengajarkan peserta didik tentang makharijul huruf dengan baik dan benar. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Tashin Al-Qur'an Terhadap Penguasaan Makharijul Huruf Peserta Didik di Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand".

B. TINJAUAN PUSTAKA

Metode Tahsin Al-Quran

Metode membaca Al-Quran bervariasi salah satunya metode Tahsin. Tahsin (نيسحت) berasal dari kata dalam Bahasa Arab hassana-yahassinu-tahsin ن – ن – نيسحتسحييح yang berarti baik dan bagus. Kemudian jika dilihat dari kata tahsin (نيسحت) itu sendiri, maka artinya adalah memperbaiki atau membaguskan (Saud 2022). metode tahsin adalah salah satu cara untuk tilawah Al- Qur'an yang menitikberatkan pada makhroj (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid (Fitriani 2020). Sehingga Metode tahsin adalah metode yang bertujuan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-Qur'an sehingga bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasulullah Saw, yaitu mengeluarkan huruf dengan makhrajnya, memenuhi sifatnya dan selalu memperhatikan hukum bacaannya atau dengan kata lain memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid (Husin and Arsyad 2022). Dalam Islam Tahsin mengandung makna bahwa tuntunan agar dalam membaca alquran harus benar dan tepat (Yandi and Singingi 2022). Jadi, segala aktivitas yang menunjukkan makna memperbaiki atau memperindah atau membaguskan itu disebut tahsin.

Makharijul Huruf

Kata makharijul huruf berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu: Makharij. Kata ini adalah jama' dari kata makhraj yang berarti tempat keluar, yang kedua adalah kata Al-Huruf kata ini adalah jama' dari al-harfu yang berarti huruf. Jadi menurut bahasa yang dimaksud dengan makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf (Laily and Maesurah 2021). Makharijul huruf artinya tempat-tempat keluarnya huruf, pada tempat keluar tersebutlah suara dari huruf-huruf hijaiyyah dibentuk (Rofiah, 2023). Dalam Tafsir Ibnu Katsir, tartil berarti membaca sesuai dengan hukum tajwid, secara perlahan-lahan dengan baik dan benar karena itu bisa membantu untuk memahami dan mentadabburi maknanya. karena Al-Qur'an berbeda dengan buku bacaan atau kitab yang lainnya. Ketika kita membaca satu huruf Al-Qur'an maka ada sepuluh pahala kebaikan bagi yang membacanya. Dan ketika salah dalam melafalkan huruf atau makhroj sudah jelas akan berubah kepada makna dan artinya. Jika kita salah dalam membaca satu huruf saja itu bisa mengubah makna yang terkandung (Rozak 2021). Oleh karena hal itu perlu dibiasakan agar dapat membaca Al-Quran secara baik dan benar.

C. METODE

Populasi merupakan himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sehingga setiap individu/variabel/data apakah tepat individu tersebut menjadi anggota atau tidak (Kadir 2015). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand yang berjumlah 34 peserta didik. Sampel yaitu bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2013). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 6/2 yang berjumlah 34 orang.

Tes dalam bentuk uraian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini. Mengolah data dengan menggunakan statistik, karena subjek mendapatkan pengukuran yang sama baik sebelum maupun sesudah mendapat perlakuan maka dalam penelitian ini digunakan uji Wilcoxon dengan SPSS 22.0. Untuk membandingkan data yang saling berhubungan maka digunakan metode nonparametrik. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sebelum dan sesudah perlakuan diterapkan data hasil penguasaan makharijul huruf peserta didik. Nilai Z hitung digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan taraf signifikan 5% (Supangat 2008).

D. HASIL PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Bahasan Hasil analisis statistik deskriptif peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand. Berikut disajikan skor hasil pre test peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand dengan klasifikasi nilai yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil pre test peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-30	Sangat Rendah	13	38,2
2	31-50	Rendah	11	32,4
3	51-70	Sedang	10	29,4
4	71-89	Tinggi	0	0
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			34	100

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 13 peserta didik mendapatkan nilai yang sangat rendah (38,2 %), 11 peserta didik mendapatkan nilai yang rendah (32,4 %), 10 peserta didik mendapatkan nilai yang sedang (29,4 %).

Sesuai dengan nilai yang diperoleh peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand yang dimana frekuensi terbanyak adalah 13 dan menduduki interval 0-30 dengan kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand berada pada kategori sangat rendah.

Setelah dilaksanakan pre test maka selanjutnya diberi perlakuan berupa pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode tahsin Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran ini disajikan dengan pemaparan huruf hijaiyah, pengertian makharijul huruf, pembagian makharijul huruf dan latihan pengucapan makharijul huruf.

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan uji post test. Adapun hasil penguasaan peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand terhadap makharijul huruf semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan kategori nilai hasil pemahaman peseta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand sesudah diberlakukan post test

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-30	Sangat Rendah	0	0
2	31-50	Rendah	5	14,7
3	51-70	Sedang	19	55,9
4	71-89	Tinggi	3	8,9
5	90-100	Sangat Tinggi	7	20,5
Jumlah			34	100

Pada tabel diatas terlihat hasil pemahaman peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand dengan penerapan metode tahsin Al-Qur'an, sebanyak 5 peserta didik mendapatkan nilai rendah (14,7%), sebanyak 19 peserta didik mendapatkan nilai sedang (55,9%), sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai tinggi (8,9%) dan sebanyak 7 peserta didik mendapatkan nilai sangat tinggi (20,5%).

Sesuai dengan nilai yang diperoleh peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand yang dimana frekuensi terbanyak adalah 19 dan menduduki interval 51-

70 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan makharijul huruf peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand setelah dilakukannya proses pembelajaran dan post test berada pada ketegori sedang.

Hasil pengamatan pemahaman peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand terhadap makharijul huruf dinyatakan dalam presentase berikut:

Tabel 3. Analisis skor pre test dan post test peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand

No	XI (<i>pretest</i>)	X2 (<i>posttest</i>)	d = X1-X2	D
1	50	90	40	1.600
2	40	70	30	900
3	30	70	40	1.600
4	60	60	0	0
5	20	50	30	900
6	30	70	40	1.600
7	50	70	20	400
8	30	70	40	1.600
9	50	50	0	0
10	20	50	30	900
11	30	70	40	1.600
12	40	60	20	400
13	30	70	40	1.600
14	60	90	30	900
15	20	50	30	900
16	60	80	20	400
17	70	90	20	400
18	50	80	30	900
19	10	60	50	2.500
20	10	60	50	2.500
21	40	80	40	1.600
22	50	70	20	400
23	60	100	40	1.600
24	20	50	30	900
25	40	70	30	900
26	60	90	30	900

27	60	70	10	100
28	70	100	30	900
29	30	60	30	900
30	40	60	20	400
31	40	70	30	900
32	60	90	30	900
33	60	70	10	100
34	30	60	30	900
Jumlah	1.420	2.400	980	33.000
h				

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{d}{N} \\
 &= \frac{980}{34} \\
 &= 28,8
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai x^2d dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 x^2d &= d^2 - \frac{(d)^2}{N} \\
 &= 33.000 - \frac{(980)^2}{34} \\
 &= 33.000 - \frac{960.400}{34} \\
 &= 33.000 - 28.247,05 \\
 &= 33.000 - 28.247,1 \\
 &= 4.753
 \end{aligned}$$

3. Mencari harga t_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{x^2d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{28,8}{\sqrt{\frac{4.753}{34(34-1)}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{28,8}{\sqrt{\frac{4.753}{1.122}}} \\
&= \frac{28,8}{\sqrt{4,23}} \\
&= \frac{28,8}{2,05} \\
&= 14,04
\end{aligned}$$

4. Menentukan nilai t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan (sign) = 0,05 dan d.k = n-k (k = jumlah variabel) = 2

$$\begin{aligned}
d.k &= n - k \\
&= 34 - 2 \\
&= 32
\end{aligned}$$

$$t_{tabel} = 1,693889$$

$$t_{hitung} = 14,04$$

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode tahsin Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman makharijul huruf peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand.

Isi Hasil Pembahasan

Bagian ini berisi sub-bahasan utmaa ditulis dengan fonta Times New Roman 12. Sub-bahasan ditulis secara sistematis. Diharapkan penomoran dalam sub-bahasan jangan ditulis terlalu banyak. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas saja yakni kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand dengan jumlah 34 peserta didik. Pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf masih sangat minim sehingga ketika membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan oleh tenaga pengajar di Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik mengenai baca tulis Al-Qur'an. Namun metode ini masih kurang efektif dan kurang

memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta didik ketika diberikan pertanyaan seputar makharijul huruf.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sangat dibutuhkan sebuah metode pembelajaran baru yang mampu memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta didik mengenai baca tulis Al-Qur'an khususnya pemahaman tentang makharijul huruf. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode tahsin Al-Qur'an yang dimana metode ini lebih menitikberatkan pada perbaikan bacaan Al-Qur'an khususnya makharijul huruf. Metode ini juga merupakan salah satu metode yang dapat memperbaiki bacaan A-Qur'an yang awalnya tidak baik menjadi baik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Berdasarkan penerapan metode tahsin Al-Qur'an dengan persentase pre test sebanyak 13 peserta didik mendapatkan nilai yang sangat rendah (38,2 %), 11 peserta didik mendapatkan nilai yang rendah (32,4 %), 10 peserta didik mendapatkan nilai yang sedang (29,4 %). Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf masih tergolong sangat rendah.

Setelah diadakan pre test, selanjutnya dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode tahsin Al-Qur'an yang dimana pembelajarana ini lebih menitikberatkan pada pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran, maka kembali dilakukan post test yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf setelah diterapkannya metode tahsin Al-Qur'an. Hasil pemahaman peserta didik kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand dengan penerapan metode tahsin Al-Qur'an, sebanyak 5 peserta didik mendapatkan nilai rendah (14,7%), sebanyak 19 peserta didik mendapatkan nilai sedang (55,9%), sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai tinggi (8,9%) dan sebanyak 7 peserta didik mendapatkan nilai sangat tinggi (20,5%). Dari hasil post test tersebut dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14,04, dengan frekuensi (dk) sebesar $34-2 = 32$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,693889$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Laternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam penerapan metode tahsin Al-Qur'an terhadap pemahaman peserta didik mengenai makharijul huruf di kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tahsin Al-Qur'an terhadap pemahaman peserta didik mengenai makharijul hurud di kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand lebih memberikan pengaruh dibandingkan sebelum adanya penerapan metode tahsin Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil antara pre test dan post test. Pada saat dilakukan pre test peserta didik sangat kurang memahami tentang makharijul huruf. Oleh karena itu diterapkan metode tahsin Al-Qur'an yang merupakan metode pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada perbaikan bacaan Al-Qur'an. Setelah diterapkan metode tahsin Al-Qur'an tersebut, maka diadakan post test yang bertujuan mengetahui sejauh apa pemahaman peserta didik terhadap makharijul huruf setelah diterapkan metode tersebut. Dan terbukti bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap makharijul huruf di kelas 6/2 Ban Samoh School Provinsi Narathiwat Thailand.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel jurnal ini, terkhusus kepada DPL ibu Sri Wahyuni, M.Pd dan ibu Rosmaimuna Siregar, MA yang telah membantu penulis menyelesaikan artikel ini dari awal sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Albadi, Wido Supraha, and Hasbi Indra. 2021. "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghm) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an." *Rayah Al-Islam* 5 (01): 98–112. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.389>.
- Chotimah, Chusnul, Emi Lilawati, Machnunah Ani Zulfah, Muhamad Khoirur Roziqin, Umami Shofia Ulya, Aniyatul Mushoffy, and Umi Ma'rifatul Fadhilah. 2022. "Pengenalan Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a Pada Guru TPQ Di Desa Ngogri Megaluh." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (3): 146–48. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>.
- Fadli, Iman Nurul, and Usep Mohamad Ishaq. 2019. "Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android." *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 8 (2): 73–79. <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>.
- Fitriani, Della Indah, and Fitroh Hayati. 2020. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5 (1): 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>.
- Hariandi, Ahmad. 2019. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4 (1): 10–21.

<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>.

- Husin, Husin, and Muhammad Arsyad. 2022. "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah." *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits* 1 (1): 16. <https://doi.org/10.35931/am.v1i1.939>.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Laily, Nurul Fatiya, and Sitti Maesurah. 2021. "Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 7. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v7i2.2365>.
- Mujahidin, Endin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis, and Wahyudin Ismail. 2020. "Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 14 (1): 26. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>.
- Rofiah Nur Hidayah, Iffah Mukhlisah, Yetty Faridatul Ulfah, Meti Fatimah. 2023. "Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo." *Mamba'ul 'Ulum* 19 (1): 47–58. <https://doi.org/10.54090/mu.94>.
- Rozak, Lukman Abdul. 2021. "Tahsin Al-Quran: The Introduction of The Form and Pronunciation of The Hijaiyah at The Madrasah As- Siroj Village of Jagabaya." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 76 (Desember).
- Saud, Indah Wardaty. Gina Nurvina Darise. 2022. "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Manado." *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 85–94.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supangat, Andi. 2008. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Yandi, Lidri, and Kuantan Singingi. 2022. "Perancangan Aplikasi E-Tahsin Berbasis Android (Studi Kasus Kelompok Tahsin Masjid Raya Sentajo Desa Kampung Baru Sentajo)." *Jupersatek* 34 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/jupersatek.v5i1.2527>.